



***Time Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMK**

Anis Syamsu Rizal¹, Nurjaya², Fathudin Ali³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen01955@unpam.ac.id

ABSTRACT

This community service aims to strengthen the understanding and skills of SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang students, South Tangerang, in time management that is relevant to discipline. This activity is expected to have a direct impact in improving student discipline with good time management skills. The development of this disciplinary potential also supports the government's program in creating a young generation that is able to adapt to global economic challenges and contribute to improving the quality of life of the community. Through a series of training and mentoring, students will be equipped with basic concepts of time management, such as scheduling, recording daily activities, proper time management, and how to discipline time with the activities being worked on. This activity will be carried out using interactive and applicable methods so that the material presented can be applied directly in the context of improving discipline for students.

Keywords: *time, management, discipline*

ABTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, Tangerang Selatan, dalam manajemen waktu yang relevan dengan kedisiplinan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan bekal manajemen waktu yang baik. Pengembangan potensi kedisiplinan ini juga mendukung program pemerintah dalam menciptakan generasi muda yang mampu beradaptasi dengan tantangan ekonomi global dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, siswa akan dibekali dengan konsep-konsep dasar manajemen waktu, seperti penyusunan jadwal, pencatatan kegiatan harian, pengelolaan waktu yang tepat, hingga cara mendisiplinkan waktu dengan kegiatan yang sedang dikerjakan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode yang interaktif dan aplikatif agar materi yang disampaikan dapat diterapkan langsung dalam konteks peningkatan kedisiplinan bagi siswa.

Kata kunci: *time, management, kedisiplinan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kapasitas penduduk terbesar di dunia, tetapi tidak banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pengaturan waktu yang baik. Mereka cenderung melakukan hal sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan setiap hari. *Time Management* sendiri adalah mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari untuk mempermudah aktivitas dalam melakukan atau mengatur kegiatan agar menjadi lebih efisien. Dengan *time management* kita bisa mengatur kegiatan yang akan kita lakukan agar tidak membuang-buang waktu yang ada. Pada era sekarang banyak generasi muda yang membuang waktunya hanya untuk menunda pekerjaan karena kebanyakan generasi era sekarang menyukai kebebasan dan cenderung tidak mudah diatur.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memotivasi generasi muda agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan mempunyai sisa waktu yang bisa digunakan untuk hal positif. Dengan adanya *time management*, kedisiplinan siswa menjadi lebih meningkat. Siswa menjadi memiliki tolak ukur untuk melakukan kegiatan dan memiliki waktu yang teratur. Menurut Atkinson, Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Sedangkan Davidson berpendapat bahwa Manajemen waktu adalah sebuah cara untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dimana seseorang bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan cerdas.

Time management merupakan tindakan serta proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol dasar atas sejumlah waktu yang digunakan. Management dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran. Secara umum, management adalah sebuah proses dimana seseorang mengatur kegiatan yang dikerjakan atau dilakukan individu atau kelompok. Sebagai mahasiswa kita dituntut untuk menjadi insan yang aktif, baik aktif dalam berorganisasi maupun dalam memenuhi kewajiban menuntut ilmu demi memajukan bangsa. Ironisnya, masih banyak sekali siswa yang merasa ketika hidupnya dikejar berbagai deadline tugas, mulai dari tugas akademis maupun tugas dan organisasi, terkadang hal ini membuat sebagian dari mereka merasa terbebani dan akhirnya berakibat buruk pada salah satu bagian dari kehidupan mereka atau bisa dibilang hidupnya menjadi tidak seimbang.

Dampak- dampak itu antara lain turunnya nilai akademis mereka, kurangnya waktu tidur, siswa banyak yang tidak mengikuti organisasi sehingga menjadi dikucilkan. Namun tak jarang pula ditemui siswa yang dapat mempertahankan semua kegiatan akademis dan nonakademis-nya dengan seimbang. Siswa seperti inilah yang menjadi idaman banyak orang, dan tentunya ini bisa terwujud apabila kita memiliki pengaturan waktu yang baik. Pengaturan waktu terbilang sangat penting terutama bagi pelajar dan mahasiswa. Tanpa pengaturan waktu yang baik, waktu yang ada akan terbuang sia-sia karena dipakai untuk mendahulukan kegiatan-kegiatan yang terbilang kurang penting, sedangkan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih penting malah tidak terselesaikan dengan baik. Inilah yang membuat kita merasa hidup kita selalu dikejar oleh deadline. Namun disamping itu, dalam mengatur waktu terhadap jadwal kegiatan yang ada tidak bisa dilakukan secara asal, pengaturan waktu juga harus didasari dengan kedisiplinan dalam melaksanakan jadwal tersebut sehingga tercipta keefektifan kerja yang berdampak pada kehidupan sosial dan akademik pada pribadi siswa itu sendiri.

Demi waktu, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan kesabaran (Departemen Agama RI, 2015). Maka Sesuai dengan firman Allah SWT, maknanya adalah kita harus mampu menggunakan / memanfaatkan waktu dengan baik, mengisinya dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat dimana semua itu bernilai ibadah dan kelak menjadi tabungan kita diakhirat, yang dapat memberikan kebahagiaan bagi kita di dunia dan akhirat. Berarti tanpa terkecuali semua manusia wajib mampu manajemen waktu dengan baik didalam kehidupannya demi kemaslahatan diri dan semuanya.

Bagi pelajar yang mampu memanfaatkan waktu dengan baik, maka mereka dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil maksimal, mereka hanya berteman dengan komunitas yang berkualitas, dapat membahagiakan orangtua karena tidak pernah tinggal kelas dan dapat menyelesaikan proses pendidikan tepat waktu sesuai dengan target yang diharapkan, dapat lalu kelak mudah mendapatkan pekerjaan terbaik atau bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas. Sejatinya waktu merupakan amanahNya juga, dan harus digunakan sebaik-baiknya untuk bekal kehidupan kita di dunia dan akhirat. Banyak cara yang dapat dilakukan agar mampu manajemen waktu dengan baik, dan mungkin dengan cara-cara yang berbeda.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban (Henny Nurhendrayani, 2017). Sedangkan Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah (Nurbaiti, 2016).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa SMK dalam manajemen waktu yang relevan dengan kedisiplinan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan bekal manajemen waktu yang baik. Pengembangan potensi kedisiplinan ini juga mendukung program pemerintah dalam menciptakan generasi muda yang mampu beradaptasi dengan tantangan ekonomi global dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, siswa akan dibekali dengan konsep-konsep dasar manajemen waktu, seperti penyusunan jadwal, pencatatan kegiatan harian, pengelolaan waktu yang tepat, hingga cara mendisiplinkan waktu dengan kegiatan yang sedang dikerjakan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode yang interaktif dan aplikatif agar materi yang disampaikan dapat diterapkan langsung dalam konteks peningkatan kedisiplinan bagi siswa.

Di Universitas Pamulang, pelaksanaan PKM dipimpin oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten di Universitas Pamulang, biasanya melibatkan mahasiswa dan dosen. Adanya PKM di perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan masyarakat. LPPM Universitas Pamulang memainkan peran penting dalam memajukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Koordinasi

dengan LPPM diperlukan dalam seluruh kegiatan PKM dari semua program studi di Universitas Pamulang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh para dosen S-1 dari Universitas Pamulang sesuai kebutuhan dalam masyarakat dan memberikan manfaat nyata baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kesempatan kali ini adalah para dosen memberikan materi mengenai kedisiplinan yang sudah direncanakan dan sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan Siswa, bisa membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya di lingkungannya yang belum dengan baik dan optimal meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut.. Dosen yang akan melaksanakan PKM, atas inisiatif sendiri ataupun untuk memenuhi permintaan dari luar, mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua LPPM dengan sepengetahuan dan persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan, dilengkapi dengan rencana kegiatan (Proposal). Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PKM. Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PKM melaporkan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti: presensi peserta, handout, modul, sertifikat, dokumentasi berupa foto kegiatan atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, Tangerang Selatan,, untuk menanggulangi permasalahan yang telah dirumuskan oleh tim pengabdian pada bab sebelumnya, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang belum digali dengan baik di lingkungannya. Dengan pendekatan multidisiplin dan menggunakan model atau pola khas, yaitu Menumbuhkan jiwa dan tradisi entrepreneur dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kali manusia belajar dan membentuk karakter. Tradisi keluarga mengarahkan manusia untuk berjiwa mandiri, inovatif, kreatif, pantang menyerah, dan ulet. Perubahan zaman membuat perekonomian keluarga semakin tidak pasti, dengan kenaikan harga kebutuhan pokok yang tidak sebanding dengan pendapatan

keluarga yang tidak stabil. Dalam konteks ini, dengan tumbuhnya Jiwa Entrepreneurship di kalangan siswa membantu diri dan keluarga dalam hal finansial. Salah satu masalah utama dalam Menumbuhkan jiwa kedisiplinan melalui *time management* rendahnya minat siswa untuk terlibat dalam wirausaha meliputi pertimbangan soal status sosial, kurangnya rasa percaya diri, dan ketidakpercayaan diri dalam menarik pelanggan. Faktor-faktor eksternal juga memainkan peran, termasuk kurangnya modal, kesulitan dalam mengatur waktu, ketakutan akan kegagalan tanpa melihat contoh kesuksesan orang lain, dan kurangnya pengetahuan tentang kedisiplinan siswa.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema "*Time Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Siswa SMK", metode pelaksanaan yang digunakan bersifat komprehensif, terstruktur, dan interaktif. Metode yang dipilih tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan melalui pengajaran, tetapi juga melalui pelibatan aktif siswa dalam aplikasi nyata konsep-konsep *time management* yang dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan manajemen waktu dalam meningkatkan kedisiplinan, yang diharapkan dapat membentuk dasar-dasar penting dalam membangun kemandirian dan budaya disiplin sejak masih sekolah.

Kegiatan ini disambut dengan hangat oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Herdi Wisman Jaya, S.Pd., M.H., yang mengapresiasi upaya tim Universitas Pamulang dalam memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa-siswi SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Para peserta terlihat antusias dan aktif dalam sesi tanya jawab, yang menandakan bahwa tema yang diangkat sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Tanya jawab juga disertai dengan pemberian doorprize bagi yang aktif dan bagi yang bisa menjelaskan bagaimana berdisiplin yang baik saat di sekolah atau di rumah.

Realisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah:

- a. Meningkatnya kedisiplinan melalui *time management* di kalangan Siswa
- b. Meningkatnya Kesadaran mengenai pentingnya menumbuhkan kedisiplinan melalui *time management* di kalangan Siswa

Agar pelatihan ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- (a) Tahap perencanaan dan persiapan antara lain adalah: (penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan,
 - (b) melakukan koordinasi dengan mitra untuk disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan,
 - (c) melakukan koordinasi dengan koordinator sebagai tempat pelatihan,
 - (d) menyiapkan dan menghubungi narasumber pelatihan, dan
 - (e) menyiapkan bahan dan materi pelatihan.
2. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah:
- (a) pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan,
 - (b) Persiapan Pelatihan,
 - (c) penyampaian materi mengenai menanamkan kedisiplinan melalui *time management*.
 - (d) diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.
3. Tahap evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain adalah:
- (a) persentasi kesimpulan pelatihan oleh tim pelaksana,
 - (b) dilakukan post test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.
4. Pelaporan. Pelaporan dibuat dan ditandatangani kedua belah pihak sebagai pertanggungjawaban bahwa kegiatan telah dilakukan.

Tim dosen Universitas Pamulang bersama dengan pihak sekolah yaitu SMK Sasmita jaya 2 Pamulang, berharap agar kerja sama ini dapat terus terjalin untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya yang dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan siswa SMK, khususnya siswa SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Para siswa diharapkan lebih disiplin dalam belajar dan disiplin dalam mengatur waktu baik ketika berada di sekolah maupun berada di rumah. Di akhir kegiatan, diadakan kegiatan foto Bersama sebagai tanda selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

KESIMPULAN

Hakikat Time Management dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMK dapat dipahami sebagai inti atau esensi dari pengelolaan waktu untuk membentuk pola perilaku siswa yang lebih terorganisir, bertanggung jawab, dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugas akademik maupun non-akademik. Time management berperan penting dalam membantu siswa SMK, yang sering kali memiliki jadwal padat, untuk meningkatkan kedisiplinan mereka. Peran tersebut diantaranya adalah (1) Membantu Siswa Memahami Pentingnya Mengelola Waktu; (2) Membentuk Kebiasaan Positif dan Ketaatan terhadap Jadwal; (3) Menumbuhkan Sikap Bertanggung Jawab; (4) Membantu Mengurangi Penundaan (Prokrastinasi); (5) Mengajarkan Siswa untuk Mengatur Prioritas; (6) Meningkatkan Produktivitas dan Keseimbangan; (7) Membangun Kemandirian dan Etos Kerja. Hakikat time management dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK adalah menciptakan kebiasaan positif, kesadaran diri, dan tanggung jawab yang memungkinkan siswa mengatur waktu secara efisien. Dengan manajemen waktu yang baik, siswa tidak hanya menjadi lebih disiplin tetapi juga lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang membutuhkan ketepatan waktu, produktivitas, dan kemampuan prioritasasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chakim, M Lutfi. 2012. Mahasiswa serta Peran dan Fungsinya. <http://lutfichakim.blogspot.com/2012/04/mahasiswa-serta-peran-dan-fungsinya.html> (13 April 2013)
- Henny Nurhendrayani. (2017). Disiplin di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Retrieved October 30, 2020, from <http://pkbmdaring.kemdikbud.go.id/suka/content/read/artikel/52/di-disiplin-dirumah-di-sekolah-dan-di-masyarakat>
- Khafid, M., & Suroso. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, 2(2), 185–204. <https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.447>
- Masayu Endang Apriyanti. (2019). Ajarkan disiplin sejak dini agar terhindar dari kenakalan remaja. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 6(3), 183–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/v6i3.3625>
- Mustaqim, A. W. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Ngilim, P. (2006). Prinsip-prinsip dan tehnik evaluasi pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mayo Clinic Staf. Time management: Tips to reduce stress and improve productivity.
<http://www.mayoclinic.com/health/time-management/wl00048> (15 April 2013)

Zerihun, Temesgen Belayneh, & S.Murali Krishna. "A Few Techniques for Time Management". 2012. Journal of Business Management & Social Sciences Research: Mekelle University, Vol. 1 , No.3, December 2012